

## ABSTRAK

Barker adalah sebuah UMKM yang bergerak di bidang kuliner yang berfokus pada pembuatan olahan bawang merah, Ketersediaan bahan baku sangat berpengaruh terhadap produksi. UMKM Barker kesulitan menghadapi permasalahan dengan tingginya angka produksi membuat sistem manajemen usaha yang masih menggunakan media tulis di buku dengan berbagai resiko kekeliruan yang masih cenderung tinggi dan permasalahan pengendalian bahan baku yang belum begitu optimal yang mengakibatkan kelebihan dan kekurangan bahan baku sehingga dapat menimbulkan kerugian biaya. sistem inventori bahan baku menggunakan metode *Economic Order Quantity* dengan tujuan meningkatkan tingkat pemesanan bahan baku yang efektif di bulan berikutnya. Berdasarkan permintaan bahan baku untuk bulan September 2020 dibutuhkan sebanyak 190 Kg bawang merah mentah. Pemesanan bahan baku yang efektif dengan menerapkan metode *EOQ* sebesar 10,33 Kg. pemesanan bahan baku bawang merah selama sebulan dilakukan sebanyak 8 kali dengan interval waktu 4 hari dalam sekali pesan. Dengan adanya sistem ini maka penghematan biaya bahan baku senilai Rp. 150.591,- atau 39 % jika dibandingkan tanpa sistem inventori ini.

**Katakunci :** *Economic Order Quantity*, Sistem Inventori, Persediaan bahan baku.